BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena *sibling rivalry* dalam Surah Yûsuf melalui perspektif kontrak sosial Al-Mawardi dan Thomas Hobbes. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metodologi kualitatif yang menekankan pemahaman mendalam terhadap teks Al-Qur`an, tafsir klasik dan kontemporer, serta literatur akademik yang relevan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan fenomena sosial, moral dan psikologis yang terdapat dalam ayat Al-Qur`an.[1]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yang berfokus pada analisis teks Al-Qur`an, khususnya Surah Yûsuf sebagai sumber data utama. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memerlukan pemahaman mendalam yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Dimana objek penelitian berupa literatur dari berbagai buku, karya ilmiah seperti disertasi, tesis, skripsi, jurnal dan artikel yang berhubungan dengan tema penelitian.[2]

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami makna, struktur naratif dan dinamika konflik sosial yang terkandung dalam teks,

[1]Fauzi, "Penelitian Tafsir dan Pendekatan Kualitatif," *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies* 4, no. 2 (2019): 130-131, https://doi.org/10.22373/tafse.v4i2.12483.

[2] HM. Sony Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, Cet. I (Yokyakarta: Graha Ilmu, 2004), 9.

bukan mengukur variabel secara kuantitatif.[3] Dalam studi Al-Qur`an, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti melakukan penafsiran lebih mendalam terhadap teks melalui analisis tafsir, linguistik, dan konteks kisah.[4]

Jenis penelitian kepustakaan digunakan karena seluruh data bersumber dari teks tertulis, baik berupa Al-Qur`an, kitab tafsir klasik dan kontemporer, maupun literatur teori sosial yang relevan.[5] Metode ini sesuai dengan karakter penelitian yang berfokus pada analisis konseptual dan interpretatif terhadap fenomena *sibling rivalry* dalam Surah Yûsuf.

B. Metode Penafsiran (Pendekatan Tafsir Tematik)

Penelitian ini menggunakan metode tafsir tematik (*tafsîr maudû'i*) yaitu metode penafsiran Al-Qur`an dengan cara membahas ayat-ayat Al-Qur`an yang sesuai berdasarkan tema dan judul yang telah ditentukaan dengan cara menghimpun semua ayat yang terkait dengan topik atau tema kemudian dianalisis secara komprehensif untuk menemukan makna yang utuh.[6] Dalam penelitian ini, tema yang dikaji adalah *sibling rivalry* dalam Surah Yûsuf sehingga ayat-ayat yang berkaitan dengan *sibling rivalry* diidentifikasi, diklasifikasikan dan dianalisis secara sistematis.

Metode tafsir tematik dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena *sibling rivalry* secara menyeluruh dari ayat Al-Qur`an.[7] Selain itu,

---

[3]John W. Creswell, *Research Design* (California: Sage, 2014), 183.

[4]Abdullah Saeed, "Reading the Qur'an in the Twenty-First Century," *Journal of Qur'anic Studies* 11, no. 2 (2009): 4-5. https://archive.org/details/Abdullah-Saeed-Reading-The-Quran-in-the-twenty-first-century/page/4/mode/1up.

[5]Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor, 2008), 1-3.

[6]Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), 80.

[7]M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Al-Qur`an* (Jakarta: Lentera Hati, 2013), 385.

pendekatan ini juga memungkinkan integrasi antara analisis teks dengan teori sosial, sehingga makna ayat tidak hanya dipahami secara normatif, tetapi juga secara kontekstual dan interdisipliner. Dengan demikian, metode ini relevan untuk menjawab rumusan masalah yang berfokus pada konsep, dinamika, dan analisis tematik dalam perspektif teori kontrak sosial. Adapun langkah-langkah dalam menafsirkan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

a. Menentukan tema yang ingin diteliti, dalam hal ini yaitu mengenai *sibling rivalry* dalam Q.S. Yusuf.
b. Mengumpulkan ayat-ayat tentang *sibling rivalry* dalam Q.S. Yusuf.
c. Mengurutkan ayat-ayat yang telah dikumpulkan berdasarkan subtema yang telah ditentukan.
d. Menjelaskan penafsiran ayat dengan kitab tafsir yang telah ditentukan.
e. Menganalisa penafsiran ayat-ayat tentang *sibling rivalry* dalam Q.S. Yusuf, dengan cara menghubungkannya dengan teori kontrak sosial dan konsep *sibling rivalry* yang ada pada BAB II.
f. Menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah.

C. Sumber Data Penelitian

Data pada penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur`an dalam Q. S Yûsuf yang berkaitan dengan fenomena *sibling rivalry* yaitu ayat 8-18 dan ayat 90-92. Adapun data akan dihimpun dari beberapa sumber baik sumber data primer sebagai data utama maupun data sekunder sebagai data pendukung dan pelengkap dalam penelitian ini.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah tafsiran ayat yang menjelaskan tentang *sibling rivalry* atas kisah Nabi Yûsuf dan saudara-saudaranya dalam Q.S. Yûsuf diambil dari beberapa kitab tafsir yaitu, tafsir at- Thobari, tafsir al-Misbah, tafsir Ibnu Katsir, tafsir al-Azhar, tafsir al Qurtubi dan tafsir al- Munir. Sumber ini digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami representasi konflik saudara dalam teks Al-Qur`an secara langsung.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah karya-karya yang membahas teori kontrak sosial Thomas Hobbes dan Al-Mawardi serta literatur lain yang berhubungan dengan tema penelitian seperti jurnal, tesis, disertasi, buku dan artikel lain yang dapat digunakan untuk mendukung pemahaman dan mengembangkan analisis konseptual dan teoretis terhadap *sibling rivalry* dalam Surah Yûsuf. Sumber pendukung lainnya berupa artikel jurnal digunakan untuk memperkuat justifikasi ilmiah, khususnya dalam bidang sosiologi konflik dan studi keluarga. Dengan kombinasi sumber ini, penelitian memiliki dasar data yang kuat dan beragam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan, membaca dan mengkaji literatur yang relevan dengan fokus penelitian.[8] Proses ini dimulai dengan identifikasi ayat-ayat dalam Surah Yûsuf yang berkaitan dengan konflik saudara yaitu Q.S. Yûsuf /12 :8-10, 11-18 dan 90-92. Ayat-ayat tersebut kemudian dikumpulkan sebagai data utama penelitian.

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 9.

Selanjutnya peneliti menelusuri kitab tafsir klasik dan kontemporer untuk memperoleh penjelasan terhadap ayat-ayat tersebut. Teknik ini dilengkapi dengan penelusuran literatur teori kontrak sosial dan penelitian empiris tentang konflik keluarga. Dengan demikian, data yang dikumpulkan tidak hanya bersifat tekstual, tetapi juga mencakup konsep dan teori sehingga memungkinkan analisis yang komprehensif dan mendalam.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yang sistematis. Pertama, reduksi data dilakukan dengan memilih ayat-ayat yang relevan dengan tema *sibling rivalry*. Kedua, data diklasifikasikan berdasarkan kategori analisis yaitu konsep konflik, dinamika konflik dan resolusi konflik. Tahap ini bertujuan untuk menyusun data secara sistematis agar mudah dianalisis.

Ketiga, dilakukan analisis interpretatif dengan mengkaji ayat-ayat tersebut melalui tafsir klasik dan kontemporer. Keempat, hasil analisis tersebut diintegrasikan dengan teori kontrak sosial Thomas Hobbes dan Al-Mawardi untuk memahami konflik dalam perspektif sosial. Tahap terakhir adalah sintesis, yaitu menggabungkan seluruh temuan untuk menghasilkan model konseptual mengenai *sibling rivalry* dalam Surah Yûsuf. Dengan prosedur ini, analisis data menjadi sistematis, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

F. Validitas dan Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan berbagai sumber tafsir dan literatur akademik untuk memperoleh pemahaman yang

komprehensif. Tafsir klasik digunakan sebagai dasar interpretasi otoritatif, sementara tafsir kontemporer dan teori sosial digunakan untuk memperkaya analisis. Selain itu, validitas juga dijaga melalui konsistensi antara data, analisis, dan kerangka teoritis. Setiap temuan dalam penelitian ini didasarkan pada ayat Al-Qur`an yang jelas, didukung oleh tafsir yang kredibel, serta dianalisis menggunakan teori yang relevan.